

BILAL UNTUK SHALAT IDUL FITHRI DAN IDUL ADHA

Alloohu akbar 3x – Laa ilaaha illalloohu walooohu akbar. Alloohu akbar walillaahil hamd .

Alloohu akbar kabiirrow-wal hamdulillaahi katsirow -wa subhanalloohi bukrotaw wa ashiila ;

Laa ilaaha illalloohu – wa laa na’budu illaa iyyaahu mukhlisiina lahuddiin,

wa lau karihal kaafirun ; walau karihal munafiqun, walau karihal musyrikun.

Laa ilaaha illalloohu wahdah,shodaqo wa’dah,wa nashoro ‘abdah,

wa a’azza jundahu wa hamazal ahzaaba wahadah ;

Laa ilaaha illalloohu walooohu akbar. Alloohu akbar walillaahil hamd .

Allah maha besar dengan segala kebesaran,

Segala puji bagi Allah sebanyak-banyaknya,

Dan maha suci Allah sepanjang pagi dan sore.

Tiada Tuhan selain Allah dan kami tidak menyembah selain kepada-Nya dengan memurnikan agama Islam meskipun orang kafir, munafiq dan musyrik membencinya.

Tiada Tuhan selain Allah dengan ke Esaan-Nya. Dia menepati janji, menolong hamba dan memuliakan bala tentara-Nya serta melerakan musuh dengan ke Esaan-Nya.

Tiada Tuhan selain Allah, Allah maha besar. Allah maha besar dan segala puji bagi Allah.

1. Ketika shalat akan dimulai Bilal mengucapkan :

Allaahu akbar 3x Laa – ilaaha illallaahu wallaahu akbar. Allaahu akbar walillaahil – hamd.

Allah maha besar 3x, Tiada Tuhan selain Allah, Allah maha besar. Allah maha besar dan segala puji bagi Allah.

Ash-shollaatu / Sholuu sunnatan li ’iidul fithri / adhaa rok’ataini jaami’atan rohimakumullooh 3 x

Shalatlah sunat ‘Idul Fithri/ad-haa 2 raka’at dengan berjama’ah, semoga Allah memberi rahmat kepada kalian.

→:Ash sholaatu– laa ilaaha illalooh

Showuu shufu fakum fa inna tashwiyatash shufuifi min iqomatish sholaat

سُوْرَا صُنْفُقْكُمْ فَإِنْ شَنْوَيَةَ الصُّنْفُوفِ مِنْ إِقَامَةِ الصَّلَاةِ

“Luruskan shaf-shaf kalian, karena meluruskan shaf termasuk bagian dari mendirikan shalat.” (H.R bukhari)

2. Setelah shalat selesai Bilal berdiri menghadap jama’ah lalu mengucapkan :

Shalat Idul Fitri

Yaa Ma’asyirol muslimiin,,wa zumrotal mu’micina rohimakumulloh,,

i’lamuu anna yaumakum hadza yaumu ‘idil fithri wa yaumus surur , wa yaumul maghfur ,,,

qod ahallalloohu lakum fi hit tho’am wa harroma ‘alaikum fihis shiyam ,,,

fa idza sho’idal khothibu ‘alal mimbar fa laa tatakkallam ahadukum,, wa man yatakallam fa qod lagho ,,,

Anshitu,, was ma’uu,,wa athi'u,, rohimakumulloh 2x

Anshitu la’alakum turhamun.

Artinya : Wahai sekalian kaum Muslimin dan golongan kaum Mukminin, semoga Allah memberi rahmat kepada kalian. Ketahuilah sesungguhnya hari kalian ini adalah Hari ‘Idul Fithri (hari kembali suci), hari bahagia dan hari pengampunan. Allah menghalalkan bagi kalian makan pada hari itu dan Allah mengharamkan bagi kalian puasa pada hari itu. Apabila khatib naik ke atas Mimbar, perhatikanlah, dengarkanlah dan taatilah, semoga Allah memberi rahmat kepada kalian (2 x). Perhatikanlah, semoga kalian dirahmati oleh Allah.

Sholat idul adha

Yaa Ma’asyirol muslimiin,,wa zumrotal mu’micina rohimakumulloh,,

i’lamuu anna yaumakum hadza yaumu ‘idil adhaa_wa yaumus surur , wa yaumul maghfur ,,,

qod ahallalloohu lakum fi hit tho’am wa harroma ‘alaikum fihis shiyam ,,,

fa idza sho’idal khothibu ‘alal mimbar fa laa tatakkallam ahadukum,, wa man yatakallam fa qod lagho ,,,

Anshitu,, was ma’uu,,wa athi'u,, rohimakumulloh 2x. Anshitu la’alakum turhamun.

Artinya : Wahai sekalian kaum Muslimin dan golongan kaum Mukminin, semoga Allah memberi rahmat kepada kalian. Ketahuilah sesungguhnya hari kalian ini adalah Hari ‘Idul adha (hari kurban), hari bahagia dan hari pengampunan. Allah menghalalkan bagi kalian makan pada hari itu dan Allah mengharamkan bagi kalian puasa pada hari itu. Apabila khatib naik ke atas Mimbar, perhatikanlah, dengarkanlah dan taatilah, semoga Allah memberi rahmat kepada kalian (2 x). Perhatikanlah, semoga kalian dirahmati oleh Allah.

3. khotib di mimbar

Allohumm sholli ‘ala sayyidina Muhammad 3x .Ahamdulillahi Robbil ‘alamin ..

Allohumm qowwil islam minal muslimina wal muslimat, wal mu’micina wal mu’minat, al ahyaa minhum wal amwat. wa yassirrhum ‘alaa iqoomatiddin,

Robbakhtimlaanaa minka bil khoir wa yaa khoiron nashirina bi rohmatika yaa arhamar Rohimiin

Artinya : Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad, Ya Allah berilah rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad, Ya Allah berilah rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad, dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Ya Allah, kuatkanlah Islam dari orang-orang muslim dan muslimat, orang-orang mukmin dan mukminat, baik yang masih hidup dan yang sudah meninggal dunia. Dan mudahkanlah mereka dalam mendirikan Agama. Wahai Tuhan, akhiralah kami dari Engkau dengan kebaikan, wahai Tuhan sebaik-baik penolong, dengan rahmatMu, wahai Tuhan yang Maha Pengasih dari yang pengasih.

Takbiran

Lafazh Takbir =

Alloohu akbar 3x – Laa ilaaha illalloohu walooohu akbar. Alloohu akbar walillaahil hamd .

Alloohu akbar kabiirouw-wal hamdulillaahi katsiirow -wa subhanalloohi bukrotaw wa ashiila ;

Laa ilaaha illalloohu – wa laa na’budu illaa iyyaahu mukhlishiina lahuddiin, wa lau karihal kaafirun ;

Laa ilaaha illalloohu wahdah, shodaqo wa’ dah, wa nashoro ‘abdah, wa a’azza jundahu wa hamazal ahzaaba wahadah ;

Laa ilaaha illalloohu walooohu akbar. Alloohu akbar walillaahil hamd .

IMAM SHOLAT IEDUL FITHRI

Bacaan ketika shalat Idul Fitri

Bilal Sholat ==

Ash-shollaatu sunnatan li’iidil Fithri rok’ataini jaami’atan Rohimakumullooh.3x

→:Ash sholaatu– laa ilaaha illallooh

Bacaan bilal

Saat akan melaksanakan shalat idul adha

صلوا سنة عيد الأضحى ركعتين جماعة رحمة الله

Showuu shufu fakum fa inna tashwiysi min iqomatish (tammamish) sholaat

Niat sholat

doa iftitah

- Alloohu akbar kabiirouw ~ wal hamdulillaahi katsiirow ~ wa subhaa-nalloohi :bukrotaw, wa ashiila.; Innii : wajjahtu wajhiyya lil ladzii fathoros samaawaati wal ardho haniifan musliman/w ; wa maa anna minal musyrikiin.; Inna : sholaati, wa nusukii, wa mahyaya, wa mamaati ~ lillaahi robbil ‘aalamiin.; Laa syariikalahu ; wa bidzalika umirtu ~ wa anna minal muslimiin .
- Alloohumma baa’id bainii wa baina khoothooyaaya ~ kamaa baa’adta bainal masyriqi wal maghrib.; Alloohumma naqqinii min khoothooyaaya kamaa yunaqqots tsaubul abyadhu minad danas.; Alloohummaghsilni min khoothoyaaya bil maa-i, watq tsalji ,wal barod .
- Subhaanakalloohumma wa bihamdika ; wa tabaarakasmuka ~ wa ta’alaa jadduka ; wa laa ilaaha ghoiruka

Niat Sholat = **Usholli sunnatan li’iidil Fithri rok’ataini (ma’muman) lillaahi ta’alaa**

Takbir =

Rakaat 1 = Takbirotul Ikrom + do’ a iftitah & Takbir 7 x

Rakaat 2 = Takbirotul Ikrom + 5 x

(bacaan : **Subhaanalloohi ,wal hamdulillaahi, wa laa ilaaha illallohu ,walooohu akbar**)

ta’awwudz dan surat Al-Fatihah, surat atau ayat-ayat tertentu (makkum hanya membaca Al-Fatihah),

Setelah selesai bertakbir tambahan, membaca ta’awudz, membaca Al-Fatihah, kemudian membaca surat dengan kombinasi berikut:

- Surat Qaf di rakaat pertama dan surat Al-Qamar di rakaat kedua.
- Surat Al-A’la di rakaat pertama dan surat Al-Ghasiyah di rakaat kedua.

Semua kombinasi tersebut terdapat dalam riwayat Muslim, An-Nasa’i, dan At-Turmudzi.

AL FAATIHAH : 1 – 7 :

الرَّحْمَنُ الشَّيْطَانُ مِنْ بِاللَّهِ أَعُوذُ

A’uudzubillaahi minasy~syaihooni rojiim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

[1.1] Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾

Alhamdulillahi robbil ‘aalamin;

[1.2] Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam,

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٣﴾

Arrohmaanir rohiim;

[1.3] Maha Pemurah lagi Maha Penyayang,

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

Maaliki yaumiddiin;

[1.4] Yang menguasai hari pembalasan.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin;

[1.5] Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

Ihdinash shiroothol mustaqiim ;

[1.6] Tunjukilah kami jalan yang lurus,

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الظَّالِمِينَ

Shiroothol ladziina an'amta 'alaihim - ghoiril: magh-dhuubi 'alaihim, wa ladh-dhooliin.

[1.7] (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

آمِينُ

Aamiin.

Kabulkanlah Ya Allooh.

QS 87 : Surat Al A'laa = 19

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

سَبِّحْ أَسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى

Sabbihis ma robbikal a'laa;

[87.1] Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi,

الَّذِي حَلَقَ فَسَوَى

Alladzii kholaqo fa sawwa;

[87.2] yang menciptakan dan menyempurnakan (penciptaan-Nya),

وَالَّذِي قَدَرَ فَهَدَى

Wal ladzii qoddaro fa hadaa ;

[87.3] dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,

وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى

Wal ladzii akhrojal mar'aa ;

[87.4] dan yang menumbuhkan rumput-rumputan,

فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى

Fa ja'alahuu guts~tsaa an ahwa;

[87.5] lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.

سَنُقْرِئُكَ فَلَا تَنْسَى

Sanuqri-uka fa laa tansaa ;

[87.6] Kami akan membacakan (Al Qur'an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa,

إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّمَا يَعْلَمُ الْجَهَرَ وَمَا يَخْفِي

Illaa maa-syaa Allooh . Innahu ya'lamlul jahro wa maa yakhfaa ;

[87.7] kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.

وَتُبَشِّرُكَ لِلْيُسْرَى

Wa nuyassiruka lil yusroo;

[87.8] Dan Kami akan memberi kamu taufik kepada jalan yang mudah,

فَذِكْرٌ إِنْ نَفَعَتِ الْذِكْرَى ﴿٤﴾

Fa dzakkir inna fa'atidz dzikroo ;

[87.9] oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat,

سَيِّدُكُمْ مَنْ تَخْشَىٰ ﴿٥﴾

Sayadz dzakkaru may yakh-syaa;

[87.10] orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,

وَيَتَجَنَّبُهَا الْأَشْقَىٰ ﴿٦﴾

Wa yatajannabuhal asy-qoo;

[87.11] orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya.

الَّذِي يَصْلِي النَّارَ الْكُبْرَىٰ ﴿٧﴾

Alladzii yashlan naarol kubroo ;

[87.12] (Yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka).

ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ ﴿٨﴾

Tsumma laa yamuutu fiha wa laa yahyaa ;

[87.13] Kemudian dia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَرَكَ ﴿٩﴾

Qod aflaha man tazakkaa ;

[87.14] Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman),

وَذَكْرُ أَسْمَرِبِهِ فَصَلَىٰ ﴿١٠﴾

Wa dzakarosma robbi fa shollaa ;

[87.15] dan dia ingat nama Tuhanya, lalu dia sembahyang.

بَلْ تُؤْتَرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿١١﴾

Bal tu'siruunal hayaatad dunyaa ;

[87.16] Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan dunia.

وَالآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ﴿١٢﴾

Wal aakhirotu khoiruw wa abqoo;

[87.17] Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.

إِنَّ هَذَا لِفِي الصُّحْفِ الْأُولَىٰ ﴿١٣﴾

Inna haa-dzaa lafish shuhufil uulaa ;

[87.18] Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,

صُحْفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ ﴿١٤﴾

Shuhufi ibroohiima wa muusaa.

[87.19] (yaitu) Kitab-kitab Ibrahim dan Musa.

QS 88 : Surat Al Ghoosiyah = 26

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

هَلْ أَتَنَاكَ حَدِيثُ الْغَشِيشَةِ ﴿٢﴾

Hal ataaka hadiitsul ghoosiyah;

[88.1] Sudah datangkah kepadamu berita (tentang) hari pembalasan?

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ حَسِيعَةٌ ﴿٣﴾

Wujuuhuy yauma 'idzin khoosyi'ah ;

[88.2] Banyak muka pada hari itu tunduk terhina,

عَالِمَةٌ نَّاصِبَةٌ

‘Aamilatun naa-shibah,

[88.3] bekerja keras lagi kepayaan,

تَصْلَى نَارًا حَامِيَةً

Tash-laa naaron haamiyah,;

[88.4] memasuki api yang sangat panas (neraka),

تُسَقَى مِنْ عَيْنٍ إِلَيْهَا

Tusqoo min ‘ainin aaniyah;

[88.5] diberi minum (dengan air) dari sumber yang sangat panas.

لَيْسَ هُمْ طَعَامٌ إِلَّا مَنْ ضَرَبَ

Laisa lahum thoo'aa mun illaa min dhoori' ;

[88.6] Mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri,

لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ

Laa yusminu wa laa yughnii min juu' ;

[88.7] yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.

وُجُوهٌ يَوْمَئِنْ نَاعِمَةٌ

Wujuuhuy yauma ‘idzin naa’imah ;

[88.8] Banyak muka pada hari itu berseri-seri,

لِسَعْيِهَا رَاضِيَةٌ

Li sa'yihaa roodhiyah ;

[88.9] merasa senang karena usahanya,

فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ

Fii jannatin ‘aaliyah ;

[88.10] dalam surga yang tinggi,

لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَغْيَةً

Laa tasma'u fihaa laa ghiyah ;

[88.11] tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.

فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ

Fiihaa ‘ainun jaariyah;

[88.12] Di dalamnya ada mata air yang mengalir.

فِيهَا سُرُورٌ مَرْفُوعَةٌ

Fiihaa sururum marfu'ah;

[88.13] Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan,

وَأَكْوَابٌ مَوْضُوعَةٌ

Wa akwaabum mau dhuu'ah ;

[88.14] dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),

وَنَارِقُ مَصْفُوفَةٌ

Wa namaariqu mash-fuufah ;

[88.15] dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,

وَرَزَابٌ مَتَشُوَّثٌ

Wa zaroobiyyu mabtsuutsaah ;

[88.16] dan permadani-permadani yang terhampar.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْأَبْلِيلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٤﴾

Afalaa yanzhuruuna ilal ibili kaifa khuliqot ;

[88.17] Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan,

وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٥﴾

Wa ilas samaa-i kaifa rufi'at ;

[88.18] Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?

وَإِلَى الْجَبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٦﴾

Wa ilal jibaali kaifa nushibat ;

[88.19] Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?

وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿١٧﴾

Wa ilal ardhi kaifa suthihat ;

[88.20] Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿١٨﴾

Fa dzakkir innamaa anta mudzakkir ;

[88.21] Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.

لَسْتَ عَلَيْهِم بِمُضِيِّطٍ ﴿١٩﴾

Lasta 'alaihim bimushoithir;

[88.22] Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,

إِلَّا مَنْ تَوَلَّ وَكَفَرَ ﴿٢٠﴾

Illaa man tawallaa wa kafar ;

[88.23] tetapi orang yang berpaling dan kafir,

فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابُ الْأَكْبَرُ ﴿٢١﴾

Fa yu'adz-dzibuhullohul 'adzaabal akbar ;

[88.24] maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.

إِنَّ إِلَيْنَا إِيَّاهُمْ ﴿٢٢﴾

Inna ilainaa iyaabahum ;

[88.25] Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka,

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ ﴿٢٣﴾

Tsumma inna 'alaina hisaabahum.

[88.26] kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.